

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu wilayah yang terletak di provinsi Jawa Barat. Sebagai ibukota provinsi Jawa Barat, Kota Bandung merupakan salah satu penggerak roda perekonomian di provinsi Jawa Barat, wilayah Kota Bandung memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi Kota Bandung tercatat berada di angka sekitar 8,5%, menjadi salah satu yang terbaik di Indonesia karena selain angkanya mengungguli kota/kabupaten lain juga melebihi angka pertumbuhan Nasional[1]. Banyaknya kawasan industri, perkantoran, maupun pusat perdagangan membuat wilayah Kota Bandung banyak diminati sebagai destinasi untuk mencari pekerjaan. Sebagai salah satu roda penggerak perekonomian, wilayah Kota Bandung memiliki jumlah kawasan industri, perkantoran, dan pusat perdagangan yang cukup banyak dan terus bertambah. Dengan semakin banyaknya kawasan tersebut menjadikan wilayah Kota Bandung banyak diminati oleh para pencari kerja.

Banyaknya kawasan industri, perkantoran, maupun pusat perdangan tidak serta merta memudahkan masyarakat dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan maupun pekerjaan yang diinginkan. Masih banyak masyarakat yang merasa bingung mencari pekerjaan, bingung pekerjaan apa yang dinilai pas dengan kemampuan dan kualifikasi yang dimiliki. Menurut Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Kota Bandung, pada tahun 2017 jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia berjumlah 1.932 dan jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 2.906

orang serta jumlah penempatan kerja berjumlah 811[2]. Sulitnya masyarakat saat ini untuk mencari pekerjaan merupakan kendala tersendiri dalam menjalani kehidupan. Namun, dibalik banyaknya kendala yang ada, ternyata terdapat banyak media yang sering dipakai oleh masyarakat untuk mencari pekerjaan, misalnya: koran, majalah, internet, dan radio. Dengan semakin banyaknya informasi pekerjaan tersebut maka semakin sulit juga dalam menentukan pilihan pekerjaan apa yang cocok bagi seseorang. Dengan memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi informasi yang sekarang semakin pesat, membangun suatu aplikasi sistem pendukung keputusan dapat membantu masyarakat dalam menentukan alternatif pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan. Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun menggunakan metode SAW. Sistem Pendukung Keputusan rekomendasi lapangan pekerjaan menggunakan metode SAW yaitu dengan cara memproses data terlebih dahulu dengan proses normalisasi sampai dihasilkan bobot dari tiap elemen setelah itu hasil pembobotan tersebut kembali di proses dengan metode SAW dan dihasilkan hasil akhir berupa perankingan[3]. Dengan demikian akan dihasilkan ranking tertinggi yang dapat menjadi acuan dalam memilih lapangan pekerjaan. Selain itu informasi tersebut dapat digabungkan dengan *maps* untuk menentukan pemetaan wilayah kota dan memberikan informasi dimana lokasi kantor atau perusahaan itu berada. Dengan demikian informasi yang diperoleh bukan hanya textual saja tetapi juga dalam bentuk spasial atau peta yang interaktif.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, salah satu pilihan yang dapat diaplikasikan dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer, salah satunya adalah sistem pendukung keputusan. Dengan adanya sistem pendukung

keputusan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengambil suatu keputusan untuk menentukan pekerjaan apa yang dinilai cocok dengan kemampuan, memberikan informasi spasial terkait lokasi kantor atau perusahaan itu berada. Oleh karena itu, sebagai salah satu alat bantu sistem pendukung rekomendasi lapangan pekerjaan dilakukanlah penelitian yang berjudul ***Job Recommendation System Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Berdasarkan Bidang Keahlian*** yang akan mengkolaborasikan sistem pendukung keputusan dengan *maps*.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengkaji mengenai proses pengambilan keputusan untuk rekomendasi lapangan pekerjaan. Masalah-masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membuat sistem rekomendasi lapangan pekerjaan berdasarkan bidang keahlian?
2. Bagaimana penerapan metode SAW dalam rekomendasi lapangan pekerjaan dan rekomendasi pegawai?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini di tetapkan beberapa batasan masalah diantaranya :

1. Data lapangan pekerjaan yang diambil hanya dari satu *website*.
2. Sistem rekomendasi lapangan pekerjaan ini hanya memberikan informasi dan hasil keputusan merupakan kewenangan dari perusahaan.
3. Indikator dalam pencarian pekerjaan sudah ditentukan.
4. Sistem hanya menampilkan alamat perusahaan.

5. Sistem hanya menampilkan lapangan pekerjaan untuk wilayah Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membangun sistem rekomendasi lapangan pekerjaan yang akan memuat pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Mengetahui langkah-langkah penerapan metode SAW dalam rekomendasi lapangan pekerjaan dan calon pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

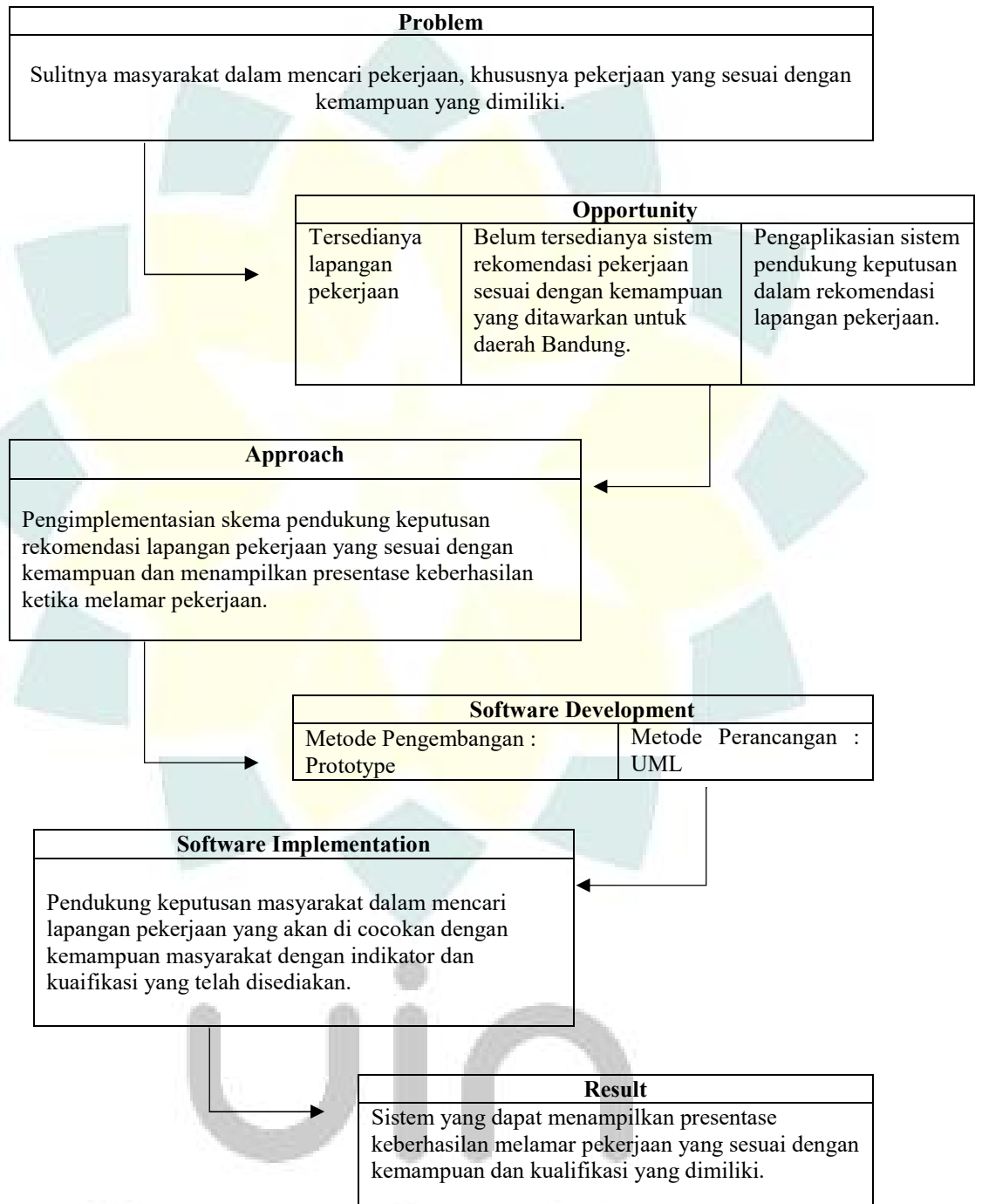
Dibangunnya *Job Recommendation System* Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) Berdasarkan Bidang Keahlian, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mencari dan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi yang ada.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data yang dilakukan kali ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu :

1. Observasi

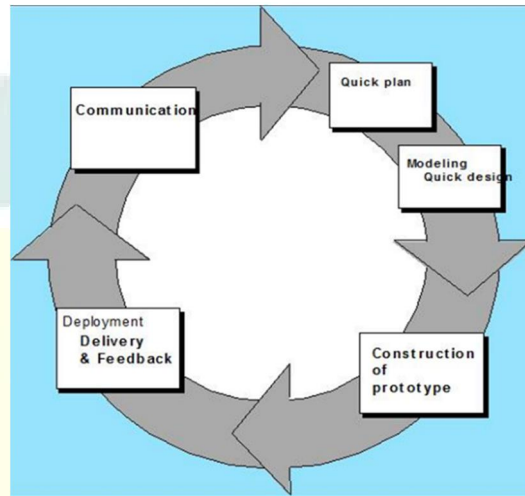
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

2. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul proposal.

1.7.2 Metodologi Pengembangan

Adapun metode pengembangan perangkat lunak *prototype*, karena metode ini lebih memudahkan proses dalam membangun aplikasi berbasis *web* serta pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan *system*. Proses model dalam pembangunan sistem model *prototype* terdiri dari *communication, quick plan, modelling quick design, construction of prototype, deployment delivery & feedback* .



Gambar 1.2 *Prototype*

Dari skema model *prototype* dalam pengembangan perangkat lunak di atas dapat dijelaskan bahwa setiap langkah proses memiliki arti tersendiri berikut ini deskripsi dari masing masing proses yang ada dalam *prototype* model.

1. *Communication*

Developer dan *client* bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diinginkan dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan.

2. *Quick Plan*

Perancangan dilakukan cepat dan mewakili semua aspek *software* yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*.

3. *Modelling Quick Design*

Berfokus pada representasi aspek *software* yang bisa dilihat *user*. *Modelling quick design* cenderung ke pembuatan *prototype*. Metode permodelan yang

digunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu menggunakan UML atau *Unified Modeling Language*.

4. *Construction of Prototype*

Membangun kerangka atau rancangan *prototype* dari *software* yang akan dibangun.

5. *Deployment Delivery & Feedback*

Prototype yang telah dibuat oleh *developer* akan disebarkan kepada *user*, untuk dievaluasi, kemudian *user* akan memberikan *feedback* yang akan digunakan untuk merevisi kebutuhan *software* yang akan dibangun.

Pengulangan proses ini terus berlangsung sampai semua kebutuhan terpenuhi[4].

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipaparkan pada laporan penelitian ini terbagi dalam beberapa bab yang dibahas, diantaranya adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang memberikan gambaran mengenai permasalahan-permasalahan yang kemudian akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Terdapat delapan pokok bahasan dalam bab ini, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam analisa permasalahan yang ada, dan juga teori-teori yang digunakan dalam perancangan dan implementasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai analisis dari permasalahan yang ada saat ini dan analisis kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pembuatan desain dari sistem dengan mengacu pada analisis yang telah dibahas. Desain sistem yang akan dijelaskan terbagi menjadi tiga bagian, meliputi desain *user interface*, desain data dan desain proses.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang pengujian pada sistem. Dijelaskannya proses proses pengujian serta menganalisa kembali sistem dengan rancangan yang dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut dalam upaya memperbaiki kelemahan pada aplikasi guna untuk mendapatkan hasil kinerja aplikasi yang lebih baik dan pengembangan program selanjutnya.